

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah upaya sadar manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi diri melalui pembelajaran yang di berikan oleh guru atau pengajar untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan budi pekerti agar dapat bermanfaat di dalam kehidupan sehari - hari. Pada hakikatnya pendidikan adalah suatu proses yang tak lepas dari pembentukan karakter, intelektual, yang bertujuan untuk kesiapan menghadapi zaman yang terus berkembang dan berkemajuan. (Aufa, 2023)

Tujuan dari pendidikan yaitu untuk menciptakan generasi yang berintelektual, berwawasan luas dan berakhlakul karimah. Disinalah peran guru sangat penting, dimana seorang guru adalah pelopor dan juga sebagai panutan para siswa. dalam hal ini sosok guru menjadi factor utama dalam output siswa berpendidikan yang tentunya dengan harapan penuh siswa dapat bersaing dengan menunjukkan performa intelektualnya di kehidupan bermasyarakat maupun bersosial.

Pendidikan sangatlah penting untuk di tempuh sedini mungkin karena dampak dari pendidikan yang benar dan terstruktur akan menciptakan output yang positif terutama perihal pembentukan karakter siswa, muara dari sebuah pendidikan itu sendiri adalah dimana seorang siswa dapat menjadi pribadi yang memiliki kecerdasan intelektual, akhlak yang baik dan menjadi teladan bagi keluarga, masyarakat social dan lingkungan. (Setiawan, 2020)

Pendidikan merupakan suatu peranan penting dalam kehidupan baik dalam social maupun bermasyarakat. Sinergitas pemerintah dalam pendidikan juga berperan penting dalam Negara republic Indonesia dengan selalu menginovasikan kurikulum dan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada guru atau pengajar, hal ini juga dapat menjadikan strategi pembelajaran di Indonesia tentunya untuk menunjang pembentukan karakter siswa, mengasah problem solving, dan menambah kecerdasan dalam berfikir dan bertindak. (Astriana, 2023)

Strategi pembelajaran yang di berikan oleh seorang guru harus mumpuni dan harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku, namun penyusunan strategi pembelajaran ini tidaklah mudah, mengingat para peserta didik ini merupakan suatu entitas social dengan beragam karakter yang ada, disinilah peranan dan dedikasi seorang guru akan di implementasikan dimana pembentukan suatu karakter siswa melalui pembelajaran sangat efektif terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama islam. (Hamna, 2022)

Pendidikan Akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat efektif sebagai strategi pembelajaran dalam membentuk karakter siswa, bukan hanya dari proporsi spiritual saja namun juga moral, budi pekerti, dan juga sains karena dalam mata pelajaran akidah akhlak ini yang bersumber dari Alqur'an dan juga hadist dimana dari rujukan tersebut dapat menuntun siswa sebagai pedoman dalam berpendidikan sesuai syariat islam untuk membentuk karakter yang berakhlakul karimah. Namun tidak jarang juga guru mata pelajaran Akidah akhlak menjadi sasaran para masyarakat karena masih adanya siswa yang kurang menerapkan materi Akidah Akhlak dengan

menjadi oknum kenakalan remaja seperti penyalahgunaan obat-obatan seperti narkoba, penyalahgunaan social media dan kurangnya sopan santun dalam bermasyarakat. (Aufa, 2023)

Guru Akidah akhlak sebagai pembimbing serta pengajar dalam pembentukan karakter, dimana implementasi dari pembentukan karakter itu sendiri meliputi taat dan patuh pada peraturan yang ada di sekolah, sopan santun terhadap guru dan karyawan, saling menyayangi dan menjaga sesama teman serta pengabdian kepada Allah SWT melalui kegiatan sekolah yang berkaitan dengan religiusitas sebagai bentuk ketaatan kepada Allah SWT. dalam lingkup keluarga, orang tua yang menjadi Pembina dan pendidik anak tentang pembentukan karakter yang positif dengan upaya memilih dan memilah kegiatan bermasyarakat sosial seperti mengajak pengajian, mengajak berjamaah di masjid, mendaftarkan di TPA/TPQ. (Setiawan, 2020)

Tingkat keberhasilan seorang guru Akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa dapat dipastikan sebagian besar melalui strategi pembelajaran yang tepat, karena penyesuaian strategi pembelajaran yang akan diimplikasikan guru akan sangat berdampak pada output siswa didiknya. Sebab, karakter siswa tidak akan terbentuk atau terbangun dengan sendirinya melainkan harus ada stimulasi atau *role model* sebagai acuan seorang siswa. pun demikian saat di luar sekolah atau di rumah orang tua lah yang menjadi stimulator seorang siswa agar karakter islamiyahnya bias terjaga dan di terapkan dengan baik. (Hamna, 2022)

Salah satu upaya guru Akidah akhlak untuk mengatasi ketidak disiplinan siswa itulah yakni dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat seperti metode

ceramah, diskusi, dan demonstrasi sehingga bisa menstimulasi siswa dalam perkembangan dan membentuk karakter yang baik. Selain itu mata pelajaran akidah akhlak bisa di katakan sebagai strategi untuk membentuk karakter siswa dengan menginovasikan pada kegiatan sekolah seperti melaksanakan sholat dhuha sebelum pelajaran di mulai seperti halnya di MAM 01 Watukebo ini.

Kegiatan tersebut bisa menjadi acuan untuk menumbuhkan ketaatan kepada Allah SWT serta pembentukan karakter siswa melalui kegiatan religiusitas, dengan upaya tersebut tidak hanya karakter yang terbangun menjadi lebih baik namun juga menjadi pahala lebih untuk setiap individu masing masing. Melalui mata pelajaran akidah akhlak guru dapat membina, dan membentuk karakter siswa dengan mengintegrasikan nilai nilai keislaman dalam setiap kegiatan belajar mengajar (KBM). Hasil dari penelitian ini dapat di paparkan dengan bagaimana sikap dan juga dampak dari peserta didik setelah strategi pembelajaran qurdist di integrasikan oleh para guru akidah akhlak di MAM 01 Jember.

Berdasarkan dari hasil penelitian terdahulu terkait dengan strategi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa sebagai berikut ini :

Tiara Ayu Astrina (2023), penelitian ini menunjukkan bahwasanya pembinaan dan pembentukan karakter yang di laksanakan guru PAI di SDN 2 Kesumudadi Bekri Lampung Tengah dengan cara membiasakan membaca *asmaul husna* sebelum dimulai pembelajaran, hal ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan religiusitas siswa, selain itu berdasarkan penelitian yang dilakukan para siswa di SDN 2 Kesumudadi

Bekri Lampung Tengah menyatakan bahwa masih belum lancar dalam membaca Al Qur'an.

(Setiadi & Indrawadi, 2020), penelitian yang dilakukan oleh Setiadi di SMAN 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan ini yaitu melalui *boarding school* untuk membina karakter siswa, dengan cara tersebut siswa dapat meningkatkan solidaritas, kebersamaan, guru pun dapat dengan mudah memantau dan mendidik para siswa melalui berbagai kegiatan di *boarding school* pada SMAN 3 Painan Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian yang dilakukan oleh N. Faizah di SMAN 2 Klaten dengan judul "Pembentukan karakter siswa melalui disiplin tata tertib sekolah di SMAN 2 Klaten" yaitu dengan cara penerapan dan berlakunya tata tertib yang ditetapkan pada sekolah tersebut untuk membangun karakter siswa seperti rasa tanggung jawab, melalui kegiatan *ceremonial* seperti upacara bendera, kegiatan social seperti bakti social, mengadakan kegiatan jum'at bersih dll.(Faizah, 2019)

Berdasarkan literature *review* hasil penelitian di atas, penelitian yang akan dilakukan meliputi perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian ini yakni, dimana peniliti lebih memfokuskan kepada strategi pembelajaran Akidah akhlak yang diberikan oleh guru dalam pembentukan karakter siswa, dan karakter yang akan diteliti disini yaitu disiplin, jujur dan Amanah. Subjek dalam penelitian ini yakni strategi pembelajaran akidah akhlak dan siswa, serta lokasi penelitian yang berbeda, peniliti akan meneliti di MA Muhammadiyah 01 Jember.

## 1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas, maka masalah dalam penelitian ini yaitu :

Bagaimana strategi pembelajaran Akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MA Muhammadiyah 01 Jember?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui strategi pembelajaran Akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MA Muhammadiyah 01 Jember.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang di laksanakan di harapkan dapat memberikan manfaat :

### 1. Manfaat teoritis

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan mengenai perihal strategi pembelajaran Akidah akhlak yang benar dan efisien, serta bisa menjadi panduan untuk peneliti kedepannya.

### 2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, untuk mengetahui dan mempelajari bahwa alangkah pentingnya sebuah strategi pembelajaran Akidah akhlak untuk membentuk karakter siswa.
- b. Bagi peneliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai pembelajaran dan menambah wawasan serta pemahaman

terkait strategi pembelajaran Akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa.

### **1.5 Definisi Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dan permasalahan yang di teliti menjadi jelas terhadap makna istilah sebagaimana yang di maksudkan oleh peneliti, maka di perlukan adanya definisi istilah. adapun definisi istilah yang di maksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

#### **1. Strategi pembelajaran Akidah akhlak**

Strategi pembelajaran Akidah akhlak merupakan salah satu sarana untuk membangun karakter siswa, dalam pendidikan Akidah akhlak terdapat interaksi yang secara langsung ataupun tidak langsung dalam serangkaian aneka kegiatan pembelajaran. Dimana proses interaksi ini bertujuan untuk mentransmisikan pengetahuan, wawasan, keterampilan, maupun karakter siswa. tolak ukur keberhasilan dari proses tersebut tidak bisa di lepaskan dari peran guru akidah akhlak, keluarga, maupun masyarakat sebagai laboratorium siswa untuk mengintegrasikan hasil dari strategi pembelajaran Akidah akhlak yang telah di berikan. (Tiara Ayu Astriana, 2023) adapun strategi yang di maksud oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi yang di lakukan guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter siswa di MAM 01 Jember.

## 2. Karakter

Karakter adalah suatu rangkaian sifat manusia yang menggambarkan kepribadian melalui kebaikan atau keburukan, karakter juga menjadi salah satu presentase manusia untuk beradaptasi di suatu tempat. Dengan memiliki karakter yang baik dan positif akan sangat di butuhkan dalam kepemimpinan dan pembawaan diri di lingkungan sekitar, dalam penelitian ini karakter yang dimaksudkan adalah jujur, disiplin dan amanah. (Sakti, 2017) melalui definisi di atas dapat di ambil pengertian dari judul penelitian ini yaitu strategi pembelajaran akidah akhlak dalam membentuk karakter siswa di MAM 01 Jember.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang jelas, maka dalam penelitian ini di perlukan ruang lingkup penelitian untuk membatasi masalah agar terfokus pada pembahasan yang lebih jelas dan akurat. Dan penelitian ini di lakukan pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 01 Jember yang bertempat di Jl. Kota Blater No. Km. 3, Watukebo, Andongsari, Kec. Ambulu, Kab. Jember, Jawa Timur 68172.